

**PENINGKATAN MINAT, PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL ARTIKULASI DI SDN 15
LANSANO KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Afrianto¹, Dr. Erman Har, M.Si², Siska Angreni, S.Pd.M.Pd¹
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta
E-mail: Afrianto@yahoo.com

Abstract

The research was motivated by a lack of interest, student participation in science teaching fourth grade at SDN 15 Lansano South Coastal District. The purpose of the study is 1) to increase the participation of students in asking, 2) to increase the participation of students in answering questions, 3) to increase student participation in discussions. This type of research the researchers used in the study was classroom action research (CAR). Subjects in the study were fourth grade students of SDN 15 Lansano South Coastal District were 30 students. The research instrument used is the use of sheet questionnaire research interests, sheet student participation and teacher observation sheet activities. Based on the survey results revealed that the average percentage of student participation ask that 54.99% in the first cycle increased to 81.66% in the second cycle, students' desire to answer the question that is 58.33% in the first cycle increased to 83.33% on the second cycle, and discuss student participation is 63.33% in the first cycle increased to 96.66% in the second cycle. The final conclusion is that learning science through articulation models can improve students' interest and participation in particular the participation of students in asking, answering questions, and discussions in class IV SDN 15 Lansano South Coastal District. Based on the results of the study, teachers are advised to apply well-articulated models in science teaching in accordance with the material being taught.

Key Words: interest, participation, learning outcomes, articulation, Learning IPA

A. PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPA menuntut siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya. Proses pembelajaran IPA ini menekankan pada manusia itu sendiri untuk belajar ke alam. Untuk mewujudkan itu semua, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPA, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tapi kenyataannya proses pembelajaran IPA di sekolah dasar

saat ini pada umumnya masih di dominasi pandangan bahwa materi pembelajaran tersebut sebagai fakta-fakta yang harus di hafal, pembelajaran masih berpusat pada guru dan cenderung metode ceramah menjadi pilihan utama dalam melaksanakan pembelajaran sehingga membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga berdampak pada nilai siswa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 15

Lansano Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 16, 17 dan 18 November 2012 diperoleh informasi rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sangat rendah. Jika di lihat dari hasil ulangan harian 1 IPA semester 1 siswa kelas IV Tahun Ajaran 2012/2013, dijumpai hasil belajar siswa sangat rendah. Di sekolah ini siswanya berjumlah 30 orang, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah adalah 70. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA diduga bahwa metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran yang berdampak pada nilai siswa yang rendah.

Banyak model pembelajaran yang dapat di pilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut diatas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat, partisipasi dan hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model Artikulasi di SD

Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan, dengan pertimbangan: Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, yang jumlah siswanya 30 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan tatap muka, pada bulan Februari kelas IV semester 2 Tahun Ajaran 2012/2013 di SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase minat, partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori banyak yaitu $\geq 70\%$. Data penelitian berupa data primer dan data sekunder. Sumber data dari penelitian ini adalah dari pengamatan minat, partisipasi dan kegiatan evaluasi hasil pembelajaran IPA berdasarkan model Artikulasi. Data diperoleh dari subjek yang diteliti yaitu:

(1) guru, (2) siswa, (3) pengamatan kelas IV SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Angket minat Siswa
2. Lembar observasi partisipasi siswa
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan siswa
4. Tes hasil Belajar
5. Dokumentasi.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Rata-rata persentase minat siswa dari satu siklus yang terdiri dari dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Data partisipasi siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran partisipasi belajar siswa, yang mana *observer* mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola

pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Persentase Pelaksanaan Pembelajaran IPA oleh Guru melalui Model Artikulasi pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	10	66,67%
2	11	73,33%
Rata-rata		70,00%

2) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Hasil analisis *observer* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel .

Jumlah dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Artikulasi di Kelas IV SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir selatan.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	16	53,33	17	56,66	54,99
2	18	60,00	20	66,66	63,33
Jumlah siswa	30		30		59,16

Keterangan:

- Keterlibatan siswa dalam bertanya (1)
- Keterlibatan siswa dalam berdiskusi (2)

3) Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran IPA

Hasil analisis *observer* terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel.

Jumlah dan Persentase Minat Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Artikulasi di Kelas IV SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir selatan.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	18	60	20	66,66	63,33
2	16	53,33	18	60	56,66
Jumlah siswa	30		30		59,99

Keterangan:

1. Keinginan siswa untuk membuat catatan kecil
2. Keinginan siswa untuk menjawab pertanyaan

4) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	30
Jumlah siswa yang tuntas UH	16
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	14
Jumlah nilai seluruh siswa	2053
Rata-rata ketuntasan UH	68,43

5. Lembar Angket

Lembar angket ini diisi di pertemuan terakhir pada setiap siklus. Lembar angket pada siklus I, yang diisi siswa dari 30 orang siswa. Jumlah siswa yang mengisi angket pada siklus I ini adalah 30 orang (siswa hadir semua). Tiap indikator dari nomor I sampai 12 lebih dari 20 orang siswa melakukan semua indikator kegiatannya, kecuali kegiatan nomor delapan (Saya selalu menyelesaikan latihan yang diberikan guru) hanya sembilan belas orang yang mengatakan ya, kurang dari

separoh siswa kelas IV yang menyelesaikan latihan dari guru. Pada indikator sebelas (Dengan model artikulasi ini, saya dapat mempersiapkan mental saya untuk melatih berbicara di depan kelas) hanya empat belas orang yang mengatakan ya, kurang dari separoh siswa kelas IV yang kurang mempersiapkan mental pada saat berbicara didepan kelas.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Jumlah dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Artikulasi di Kelas IV SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir selatan.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	23	76,66	26	86,66	81,66
2	28	93,33	30	100	96,66
Jumlah siswa	30		30		89,16%

Keterangan:

- Keterlibatan siswa dalam bertanya (1)
- Keterlibatan siswa dalam berdiskusi (2)

3) Data Hasil Observasi Minat Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Persentase Pelaksanaan Pembelajaran IPA oleh Guru melalui Model Artikulasi pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	13	86,66%
2	14	93,33%
Rata-rata		89,99%

2) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Hasil analisis *observer* dapat dilihat pada Tabel

Hasil analisis *observer* terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel

Jumlah dan Persentase Minat Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Artikulasi di Kelas IV SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir selatan.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	28	93,33	30	100	96,66
2	24	80	26	86,66	83,33
Jumlah siswa	30		30		89,99

Keterangan:

1. Keinginan siswa untuk membuat catatan kecil
2. Keinginan siswa untuk menjawab pertanyaan

4) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan harian (UH), siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel .

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	30
Jumlah siswa yang tuntas UH	24
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	6
Jumlah nilai siswa seluruhnya	2449
Rata-rata nilai UH	81,63

Pada lembar angket pada siklus II sudah mengalami peningkatan dan terlihat minat belajar siswa sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari observasi minat belajar siswa pada indikator dan hasil belajar siswa yang sudah mengalami peningkatan.

Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran aspek guru terjadi peningkatan melalui model Artikulasi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel.

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	66,67%	86,66%
2	73,33%	93,33%
Rata-rata	70,00%	89,99%
Target	80%	

2. Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA

Persentase rata-rata partisipasi siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel

Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Keterlibatan siswa dalam bertanya	54,99%	81,66%
2.	Keterlibatan siswa dalam berdiskusi	63,33%	96,66%
Rata-rata Klasikal		59,16%	89,16%
Target		70%	

3. Minat Siswa dalam Pembelajaran IPA

Persentase rata-rata partisipasi siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel

Persentase Rata-rata Minat Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Minat Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Keinginan siswa untuk membuat catatan kecil	63,33%	96,66%
2.	Keinginan siswa untuk menjawab pertanyaan	56,66%	83,33%
Rata-rata Klasikal		59,95%	89,99%
Target		70%	

4. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II pada Tabel

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai 70	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	53,33% (16 orang)	46,66% (14 orang)	68,43%
Siklus II	80% (24 orang)	20% (6 orang)	81,63%
Target	70%		

D. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam pembelajaran IPA
 - a. Minat siswa dalam membuat catatan kecil pada pembelajaran IPA dengan

menggunakan model Artikulasi di kelas IV SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

- b. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model Artikulasi di kelas IV SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA

- a. Partisipasi siswa dalam bertanya pada pelajaran IPA dengan menggunakan model Artikulasi di kelas IV SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

- b).Partisipasi siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model Artikulasi di kelas IV SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

3. Hasil belajar IPA

Ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model Artikulasi di SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model Artikulasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model Artikulasi dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas.
2. Siswa diharapkan agar berminat dan lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan berpartisipasi akan menunjang penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti yang lainnya, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan model Artikulasi dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Desfitri, Rita, Amrina, Zulfa, Hendri, Wince, dan Netrizal. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengem-*
- banagan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursidik, Yahya. 2008. *Metode Diskusi Pembelajaran*. Tersedia di [http://www. Yahya_nursidik.com](http://www.Yahya_nursidik.com). Diakses 04 Oktober 2012.
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Tukiran, Taniredja. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, I.G.A.K. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Widodo, Ari : Sri wuryastuti dan Margaretha. 2008. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung : UPI Press.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.